



Rumah Sakit  
Unhas

## PENYERAHAN OBAT PADA PASIEN POLI PARU (COVID)

No. Dokumen

5905/UN4.24/OT.01.0  
0/22

No. Revisi

Halaman

1 dari 2

**PROSEDUR  
OPERASIONAL  
STANDAR  
(POS)**

Tanggal Terbit

1 Juli 2020

**INSTALASI  
FARMASI**

Ditetapkan  
Direktur Utama,

Dr. Dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG(K)  
NIP. 19670409 199601 2 001

Pengertian

Penyerahan perbekalan farmasi adalah proses menyerahkan perbekalan farmasi oleh petugas farmasi kepada perawat yang bertugas disertai dengan dokumentasi.

Tujuan

Untuk memberikan terapi farmakologi yang bertujuan untuk mendapatkan efek perbekalan farmasi yang di inginkan dan bisa memberikan efek penyembuhan terhadap suatu penyakit ataupun keluhan yang di rasakan oleh pasien.

Kebijakan

Penyerahan perbekalan farmasi dilakukan oleh petugas Farmasi kepada perawat di unit-unit perawatan mencakup proses edukasi mengenai perbekalan farmasi yang akan dikonsumsi oleh pasien. (sesuai SK Direktur Utama RS.Unhas Nomor 5914/UN.26/AKR.01.PK.07.4/2016 tentang Kebijakan Peresepan Obat Rumah Sakit Universitas Hasanuddin.

Prosedur

Prosedur penyerahan perbekalan farmasi untuk pasien poli paru (covid) di satelit farmasi rawat inap :

1. Penyerahan obat pasien paru (covid) dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga teknis kefarmasian (TTK) yang diberi kuasa.
2. Resep dari poli paru dilayani sesuai jadwal poli hari senin- jumat.
3. Pasien yang telah terdaftar dan terkonfirmasi positif covid-19 di resepkan obat oleh dokter yang berwenang.



Rumah Sakit  
Unhas

## **PENYERAHAN OBAT PADA PASIEN POLI PARU (COVID)**

No. Dokumen

5905/UN4.24/OT.01.0  
0/22

No. Revisi

Halaman

1 dari 2

4. Khusus resep pasien dari poli paru dilayani selama 5 hari sesuai ketentuan CP (Clinical pathway) yang telah dibuat dan disepakati oleh KSM.
5. Sebelum menyerahkan perbekalan farmasi kepada pasien, Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian harus melakukan telaah obat yang meliputi pemeriksaan kembali untuk memastikan perbekalan farmasi obat sesuai resep. Aspek yang diperiksa dalam telaah obat meliputi 5 (lima) tepat yakni, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, tepat rute, tepat waktu pemberian.
6. Petugas farmasi Sampaikan informasi aturan pakai, kemungkinan efek samping dan penjelasan lain yang diperlukan berkaitan dengan konsumsi obat tersebut kepada pasien.

Unit Terkait

1. Seluruh unit pelayanan
2. SIM RSUH
3. Poli paru

Petugas Terkait

1. Staf Satelit Farmasi
2. Staf SIM RSUH
3. Perawat Poli Paru